

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.502 > 1.660$ dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun nilai pengaruhnya dapat dilihat pada Standardized Coefficient Beta = 0.374 atau sama dengan 37.4%.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.594 > 1.660$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun nilai pengaruhnya dapat dilihat pada Standardized Coefficient Beta = 0.491 atau sama dengan 49.1%.

3. Berdasarkan hasil uji F atau ANOVA diperoleh nilai $f_{hitung} = 110.389 > F_{tabel} = 3.09$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat Disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) di PT Mayora Jayanti 1 Bagian Gudang. Adapun pengaruhnya dapat dilihat dari nilai perhitungan koefisien determinasi sebesar 69.5%, sedangkan sisa nya 30.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dari Hasil penelitian dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian gudang pada PT Mayora indah Jayanti 1, Oleh karena itu hendaknya pemimpin harus memberikan perhatian khusus bagi para karyawan dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan jabatan yang diembannya. Terbukti Terbukti variabel Gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap variable kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.374 atau sama dengan 37.4%.

2. Tentunya di harapkan disiplin kerja dari para karyawan harus lebih ditingkatkan lagi, karyawan harus lebih menghormati pemimpin dengan datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu agar tidak ada lagi surat teguran yang didapat oleh instansi, Terbukti variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 0.491%. atau sama dengan 49.1%
3. Tentunya diharapkan institusi perusahaan lebih mengevaluasi kembali tentang pentingnya gaya kepemimpinan (X1) dan memperhatikan kegiatan disiplin kerja karyawanya (X2). Sehingga berdampak langsung terhadap kinerja pada kerja karyawan. Terbukti variabel Gaya kepemimpinan (X1) dan Disiplin kerja (X2) secara simultan sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Mayora indah Jayanti dan bias dilihat dari nilai perhitungan koefisien determinasi sebesar 69,5%.